

# LAMPIRAN

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth: Calon Responden Penelitian.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, adalah mahasiswa Magister Keperawatan Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Hana Rosiana Ulfah

NIM : 20141050042

Yang mengadakan penelitian dengan judul “Evaluasi Implementasi metode pembelajaran SGD (*Small Group Discussion*)”.

Dengan kegiatan tersebut, saya mohon kepada mahasiswa Keperawatan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya sertakan.

Atas perhatian dan kesediaan mahasiswa Keperawatan sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Hana Rosiana Ulfah)

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Magister Keperawatan Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang bernama Hana Rosiana Ulfah dengan judul “Evaluasi Implementasi Metode Pembelajaran SGD (*Small Group Discussion*)”.

Saya memahami penelitian ini tidak akan berakibat negatif dan merugikan saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

....., 2016

Responden

( )



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Alamat : Jalan Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102  
 Telp. (0271)717417-719483 Ext. 321, 322, dan 323 Fax. (0271)7958421

Nomor : 698 /D1.3-II/FIK/VI/2016.

Surakarta, 01 Juni 2016.

Lampiran : -

Hal : Surat balasan surat ijin studi pendahuluan.

Kepada Yth Ketua Prodi Ilmu Keperawatan

Program Pasca Sarjana UMY

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat No.276/M.Kep/C.6-IIIIV/2016 tertanggal 31 Mei 2016 tentang Permohonan Surat ijin Studi Pendahuluan Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY di Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMS topik Evaluasi Iplementasi Metode Pembelajaran SGD (Small Group Discussion) yang dilakukan mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Hana Rosiana Ulfah.

NIM : 20141050042.

Dapat kami terima, dipersilahkan untuk melaksanakan sebagaimana mestinya selama 1 (satu) bulan mulai tanggal 01 s/d 30 Juni 2016.

Demikian kami sampaikan, atas kepercayaannya mengadakan penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dan atas kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan  
  
 Dr. Suwaji, M.Kes

Tembusan dikirim kepada :

1. Kaprodi Keperawatan.
2. Arsip.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Alamat : Jalan Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102

Telp. (0271)717417-719483 Ext. 321, 322, dan 323 Fax. (0271)7958421

Nomor : 121 /D1.3-II/FIK/VI/2016.  
Lampiran : -  
Hal : Surat balasan surat ijin penelitian.

Surakarta, 10 September 2016

Kepada Yth Ketua Prodi Ilmu Keperawatan  
Program Pasca Sarjana UMY  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat No.410/M.Kep/C.6-III/IX/2016 tertanggal 08 September 2016 tentang Permohonan Surat ijin Penelitian Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY di Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMS topik 'Evaluasi Implementasi Metode Pembelajaran SGD ( Small Group Discussion ) yang dilakukan mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Hana Rosiana Ulfah.  
NIM : 20141050042.

Dapat kami terima, dipersilahkan untuk melaksanakan sebagaimana mestinya selama 1 (satu) bulan mulai tanggal 26 September s/d 26 Oktober 2016.

Demikian kami sampaikan, atas kepercayaannya mengadakan penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dan atas kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada :

1. Kaprodi Keperawatan.
2. Arsip.



Program Studi Ilmu Keperawatan  
**Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**  
 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A  
 SK BAN-PT  
 No: 851/SK/BAN-PT/AK-SURV/PNVI/2015

Nomor : 298/D.2-III/PSIK/IX/2016  
 Hal : Balasan Ijin Validitas Kuisisioner  
 Lampiran : -

Kepada YTH  
 Ketua Prodi Magister Keperawatan  
 Program Pascasarjana  
 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
 Di tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menjaga ketetapan iman dan Islam kita, semoga keselamatan dan kemudahan senantiasa kita dapatkan dalam menjalankan amanah di dunia ini.

Menanggapi surat Saudara Nomor 416/M. Kep/A.2-III/IX/2016 tentang permohonan ijin Uji Validitas Kuisisioner atas nama :

Nama : Hana Rosiana  
 NIM : 20141050042

maka bersama surat ini kami sampaikan bahwa kami tidak berkeberatan mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan Uji Validitas di lingkungan PSIK FKIK UMY. Perlu kami informasikan bahwa, kami berharap setelah penelitian selesai terlaksana agar peneliti bisa menyerahkan 1 bendel hasil penelitiannya di PSIK FKIK UMY.

Demikian balasan ijin penelitian ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 22 September 2016  
 Ka. Prodi Ilmu Keperawatan

  
 Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., Sp. Mat

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183  
 Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax. FKIK (0274) 387658, Fax. Universitas (0274) 387646

*Muda mendunia*



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN  
KELAYAKAN ETIKA PENELITIAN**

Nomor : 350/EP-FKIK-UMY/IX/2016

Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri atas :

1. Prof. dr.H. Djauhar Ismail, Sp.A(K), Ph.D.
2. Prof.Dr.dr.H. Soewito A, Sp.THT-KL
3. drg. Ana Medawati, M.Kes
4. drh. Tri Wulandari, M.Kes
5. Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes
6. Dr. dr. Tri Wahyuliaty, Sp. S., M. Kes
7. Titih Huriah, Ns., M. Kep., Sp. Kom
8. Dr. drg. Tita Ratya Utari, Sp. Ort
9. Sabtanti Harimurti, Ph. D., Apt
10. Dr. dr. Arlina Dewi, MMR
11. Dra. Irma Risdiyana, Apt., MPH
12. dr. Inayati Habib, Sp. MK., M. Kes

Telah mengkaji permohonan kelayakan etika penelitian yang diajukan oleh :

**Nama Peneliti** : Hana Rosiana Ulfah  
**NIM** : 20141050042  
**Judul Penelitian** : Evaluasi Implementasi Metode Pembelajaran SGD  
*(Small Group Discussion)*  
**Pada Tanggal** : 19 September 2016  
**Dengan Hasil** : Layak Etik

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 September 2016

Sekretaris,  
  
 Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183  
 Telp. (0274) 387656 ext. 213, 7491350 Fax. (0274) 387658

## METODE PEMBELAJARAN SGD

Nama Responden :

Kelas :

Semester :

Program :

**Petunjuk Pengisian :**

Mohon diberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat saudara :

1. Dilakukan
2. Tidak dilakukan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1	<p><i>Clarifying unfamiliar terms</i></p> <p>Fasilitator membimbing mahasiswa untuk mengklarifikasi istilah atau konsep : istilah dalam skenario yang belum jelas atau menyebabkan timbulnya banyak interpretasi perlu ditulis dan diklarifikasi lebih dulu dengan bantuan kamus keperawatan, kamus kedokteran, tutor.</p>		
2	<p><i>Problem definition</i></p> <p>Fasilitator membimbing mahasiswa untuk mendefinisikan permasalahan ; masalah-masalah yang ada</p>		

	dalam skenario diidentifikasi dan dirumuskan dengan jelas berisi pertanyaan-pertanyaan.		
3	<p><i>Brainstorming</i></p> <p>Fasilitator membimbing mahasiswa untuk memberikan jawaban singkat atau hipotesis dari pertanyaan pada langkah ke-2</p>		
4	<p><i>Analyzing the problem</i></p> <p>Fasilitator membimbing mahasiswa dalam menganalisis masalah ; masalah-masalah yang telah ditetapkan dianalisa dengan membuat skema atau bagan yang merupakan alat untuk menghubungkan pemahaman mahasiswa dalam kelompok tersebut. Pada langkah ini setiap anggota kelompok dapat mengemukakan penjelasan tentative, mekanisme, hubungan sebab akibat dan lain-lain tentang permasalahan.</p>		
5	<p><i>Formulating learning issue</i></p> <p>Fasilitator membimbing mahasiswa menetapkan tujuan belajar; informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dirumuskan dan disusun sistematis sebagai tujuan belajar</p>		
6	<p><i>Self study</i></p> <p>Fasilitator membimbing</p>		

	<p>mahasiswa mengumpulkan informasi tambahan (belajar mandiri); kebutuhan pengetahuan yang ditetapkan sebagai tujuan belajar untuk memecahkan masalah dalam belajar mandiri dapat dilakukan dengan mengakses informasi melalui internet, jurnal, perpustakaan, kuliah dan konsultasi pakar</p>		
7	<p><i>Reporting/mensintesis/menguji informasi baru</i></p> <p>Fasilitator membimbing mahasiswa dalam mensintesis, mengevaluasi dan menguji informasi baru hasil belajar mandiri setiap anggota kelompok</p>		

## Kuesioner Peran Mahasiswa

Kelompok :

Inisial Tutor :

### **Petunjuk Pengisian :**

Mohon diberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat saudara :

1. Dilakukan
2. Tidak dilakukan

No.	Konten	Dilakukan	Tidak dilakukan	Ket
1.	<p><b>Ketua</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Memimpin kelompok selama proses</li><li>- Mendorong seluruh anggota untuk berpartisipasi</li><li>- Menjaga dinamika kelompok</li><li>- Menjaga waktu</li><li>- Memastikan kelompok mengerjakan tugas</li><li>- Memastikan sekretaris mengikuti proses dan menulis laporan yang akurat</li></ul>			

2.	<p>Sekretaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis laporan kelompok</li> <li>- Membantu kelompok untuk menyusun ide</li> <li>- Berpartisipasi dalam diskusi</li> <li>- Menyimpan sumber-sumber yang digunakan oleh kelompok</li> </ul>			
3.	<p>Anggota kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti langkah-langkah dalam proses secara urut</li> <li>- Berpartisipasi dalam diskusi</li> <li>- Mendengarkan dan menghormati kontribusi anggota lain</li> <li>- Bertanya</li> <li>- Mempelajari seluruh tujuan pembelajaran</li> <li>- Berbagi informasi kepada anggota lain</li> </ul>			

## Kuesioner Peran Tutor

NIM mahasiswa :

Inisial Tutor :

**Petunjuk Pengisian :**

Mohon diberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat saudara :

1. Dilakukan
2. Tidak dilakukan

No.	Konten	Dilakukan	Tidak dilakukan	Ket
1.	Mendorong seluruh anggota kelompok untuk berpartisipasi.			
2.	Membantu pemimpin untuk menjaga dinamika kelompok dan waktu.			
3.	Memeriksa apakah sekretaris menulis laporan dengan akurat.			
4.	Mengontrol diskusi agar tidak keluar dari topik (tujuan pembelajaran)			
5.	Memastikan diskusi kelompok sesuai dengan tujuan pembelajaran			
6.	Melakukan evaluasi tentang pemahaman materi			
7.	Menilai jalannya diskusi			

Formulir Penilaian Tutorial PBL yang Digunakan untuk Menilai  
 Performa Mahasiswa Selama Diskusi Tutorial PBL  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
 Tahun \_\_\_\_2016/2017  
 Penilaian Tutorial PBL

Skenario: \_\_\_\_\_ (Sesi: \_\_\_\_ )

Kelompok: \_\_\_\_\_

Performa ( harap melingkari 1,2,3,4, atau 5)						
No	Nama Mahasiswa	Partisipasi dan Keterampilan Komunikasi	Kerjasama/ Keterampilan membangun tim	Komprehensif/ Keterampilan Berpendapat	Pengetahuan/ Keterampilan Mengumpulkan Informasi	Penilaian Lain
1.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
2.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
3.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
4.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
5.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
6.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
7.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
8.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
9.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
10.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
11.		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	

N.B.: 1 = Tidak memuaskan 2 = Cukup 3 = Memuaskan 4 = Baik 5 = Sangat Baik

Tanda Tangan:

Nama Tutor: \_\_\_\_\_

Tabel 2. Petunjuk Kriteria untuk Penilaian Performa Mahasiswa pada Tutorial PBL

Score	Partisipasi dan Keterampilan Komunikasi	Kerjasama/ Keterampilan membangun kerjasama kelompok	Komprehensif/ Keterampilan Memberikan Alasan	Pengetahuan/Keterampilan Mengumpulkan Informasi
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak merespon isyarat verbal/non-verbal dari mahasiswa lain</li> <li>• Tidak berbicara atau mendengarkan mahasiswa lain atau hanya kepada tutor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak berkontribusi dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran</li> <li>• Tidak memberikan mahasiswa lain kesempatan untuk bicara atau menginterupsi mahasiswa lain</li> <li>• Tidak ingin mengetahui pandangan mahasiswa lain atau mengambil bagian dalam tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menunjukkan pemahaman konsep dasar (biologis, sikap dan/atau populasi)</li> <li>• Tidak mencari klarifikasi konsep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki pengetahuan dari pelajaran sebelumnya</li> <li>• Tidak menyiapkan diri untuk mengikuti sesi</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarang mengajukan pertanyaan</li> <li>• Hanya merespon isyarat verbal</li> <li>• Menunjukkan respon non-verbal terbatas saat diskusi</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarang berpartisipasi dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran</li> <li>• Mengambil tugas hanya jika diminta oleh mahasiswa lain</li> <li>• Cenderung mendominasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan pemahaman konsep dasar dengan petunjuk yang dapat dipertimbangkan</li> <li>• Jarang mencari klarifikasi konsep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki pengetahuan dari pelajaran sebelumnya</li> <li>• Hanya siap dalam beberapa isu pembelajaran tertentu</li> </ul>

	atau deskripsinya tidak dapat dipahami oleh mahasiswa lain	i diskusi		
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkadang mengajukan pertanyaan</li> <li>• Merespon petunjuk verbal/non-verbal</li> <li>• Terkadang mengemukakan ide dengan jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan sukarela mengerjakan tugas (contohnya mencatat, membaca kasus)</li> <li>• Berpartisipasi dalam mengidentifikasi sebagian besar isu pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan pemahaman konsep dengan sedikit petunjuk</li> <li>• Mengambil kesimpulan yang masuk akal dari data atau informasi yang diberikan</li> <li>• Sering mencari klarifikasi konsep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya pada masalah terkini</li> <li>• Siap dalam sebagian besar masalah pembelajaran</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering mengajukan pertanyaan yang mendorong diskusi</li> <li>• Sering mengemukakan ide dengan jelas dan membantu menjelaskan ide mahasiswa lain dan untuk mahasiswa lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering berpartisipasi dalam mengidentifikasi dan membantu memprioritaskan masalah pembelajaran</li> <li>• Mendorong mahasiswa lain untuk berpartisipasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman terhadap konsep ditunjukkan dengan jelas</li> <li>• Mengambil kesimpulan yang valid dengan interpretasi yang benar dari data atau informasi</li> <li>• Menyadari kekurangan pada data atau pendapat jika ditunjukkan oleh mahasiswa lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diri dengan baik</li> <li>• Menyediakan referensi untuk informasi yang diberikan</li> <li>• Menyadari integrasi pengetahuan ketika dijelaskan oleh mahasiswa lain</li> </ul>
5	• Memimpin diskusi di	• Meminta tanggapan	• Menunjukkan pemahaman	• Menyiapkan sesi dengan baik dan

	<p>antara anggota kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu mengemukakan ide dengan jelas dengan menunjukkan kemampuan mendengarkan, menyimpulkan dan mengklarifikasi</li> </ul>	<p>dari kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengorganisasi kelompok</li> <li>• Menunjukkan empati</li> <li>• Mencoba untuk mengajak anggota yang diam untuk berdiskusi dengan sikap yang diplomatis</li> </ul>	<p>dengan mengaplikasikan dan menghubungkan konsep dengan masalah, menjelaskan konsep dengan jelas kepada mahasiswa lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengintegrasikan konsep yang sulit</li> <li>• Mengidentifikasi kekurangan pada data atau pendapat secara mandiri</li> </ul>	<p>mengidentifikasi referensi kunci</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering mengintegrasikan hal biologis dengan sikap dan pandangan populasi, memberikan penjelasan</li> </ul>
--	---	--	---	---

1 = Tidak memuaskan

2 = Cukup

3 = Memuaskan

4 = Baik

5 = Sangat Baik

## WAWANCARA TERSTRUKTUR

Tujuan wawancara :

Untuk menggali masalah terkait dengan metode pembelajaran SGD yang sudah diaplikasikan pada mata kuliah KMB di prodi keperawatan UMS. Karena sesuai teori metode pembelajaran SCL (SGD) dapat meningkatkan hasil belajar, namun di prodi Keperawatan UMS mata kuliah KMB hasil belajar mahasiswa dari tahun ke tahun tidak meningkat, dan jarang mendapat nilai A.

Daftar pertanyaan wawancara dosen :

1. Menurut anda, metode pembelajaran apa yang paling baik digunakan untuk perkuliahan KMB?
2. Selama ini metode apa yang ibu pakai untuk perkuliahan KMB?
3. Apa yang anda ketahui tentang metode pembelajaran tersebut?
4. Apakah menurut anda metode tersebut efektif ?
5. Apa kriteria efektif menurut anda?
6. Menurut anda.. apa yang kurang dari metode pembelajaran yang sudah anda lakukan?
7. Apa sebabnya?
8. Apakah menurut anda perbaikan metode pembelajaran tersebut dapat dilakukan?
9. Jika tidak, apa sebabnya?

## WAWANCARA TERSTRUKTUR

Tujuan wawancara :

Untuk menggali masalah terkait dengan metode pembelajaran SGD yang sudah diaplikasikan pada mata kuliah KMB di prodi keperawatan UMS. Karena sesuai teori metode pembelajaran SCL (SGD) dapat meningkatkan hasil belajar, namun di prodi Keperawatan UMS mata kuliah KMB hasil belajar mahasiswa dari tahun ke tahun tidak meningkat, dan jarang mendapat nilai A.

Daftar pertanyaan wawancara mahasiswa:

Tema : Evaluasi metode pembelajaran

1. Kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang biasa dipakai pada perkuliahan KMB?
2. Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?
3. Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif?
4. Bagaimana kriteria efektif menurut anda?
5. Menurut anda, apa yang perlu di perbaiki dari pembelajaran tersebut?
6. Apakah menurut anda, perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilakukan?
7. Jika tidak, apa sebabnya?

**LAMPIRAN**  
**TRANSKRIP DEEP INTERVIEW**

**1. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 1**

Hari, tanggal : Senin, 7 November 2016

Kode Partisipan : PM1 (Partisipan mahasiswa pertama)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang biasa dipakai pada perkuliahan KMB?</i>	Kegiatan Pembelajaran
PM1	<i>Ceramah dan diskusi kelompok bu.</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PM1	<i>Kalau metode belajar diskusi kelompok itu biasanya akan dibentuk kelompok-kelompok kecil jadi dalam 1 kelas terdapat beberapa kelompok. Di dalam kelompok tersebut akan diskusi mengenai materi yang akan disampaikan oleh dosen, kelompok tersebut akan berdiskusi untuk menjawab soal-soal yang ada. Untuk mengetahui hasilnya kelompok akan mempresentasikan didepan semua kelompok, apabila ada yang belum paham dapat bertanya.</i>	
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif?</i>	
PM1	<i>Menurut saya metode diskusi kelompok lebih efektif daripada metode belajar sendiri. Walaupun ada beberapa orang yang tidak bertanggung jawab jadi tidak ikut diskusi, namun bagi saya metode tersebut lebih efektif.</i>	
P	<i>Bagaimana kriteria efektif menurut anda?</i>	
PM1	<i>Kriteria efektif menurut saya itu ketika</i>	

	<i> dapat mencapai hasil yang diinginkan melalui belajar dengan metode tersebut. Bukan hanya hasil yang sesuai diinginkan namun juga dalam hal pemahaman. Bagi saya efektif itu ketika saya dapat paham dengan baik materi tersebut dan dapat mengaplikasikan di lapangan</i>	
P	<i> Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dari metode tersebut?</i>	
PM1	<i> Hmm... apa ya bu.. mungkin pemahaman mahasiswa tentang tanggung jawab mereka dalam hasil diskusi. Gak Cuma ngikuti temennya untuk ikut kumpul diskusi tapi gak ikut berpartisipasi dalam diskusi.</i>	
P	<i> Menurut anda, apakah perbaikan untuk metode tersebut dapat dilakukan?</i>	
PM1	<i> Bisa bu...Menurut saya cara untuk memperbaiki masalah tersebut dapat dipilih satu ketua dalam kelompok tersebut jadi akan ada yang mengatur atau menegur mereka yang gak ikut berpartisipasi.</i>	
P	<i> Ooh.. jadi tidak ada pembagian peran seperti ketua, sekretaris begitu ya?</i>	
PM1	<i> Tidak ada bu. Jadi setelah pemberian kasus yang biasanya di share lewat WA dan pembagian kelompok, kami bekerja kelompok di rumah, namun biasanya untuk tugasnya hanya dibagi perorangan misalnya si A nyari tentang definisi, si B nyari tentang tanda dan gejala dan seterusnya. Tapi tidak ada pembagian ketua atau apa gitu bu.. hanya inisiatif kami membagi tugas</i>	
P	<i> Oow begitu.. lalu saat perkuliahan di presentasikan begitu ya?</i>	
PM1	<i> Iya bu, tapi karena waktunya gak cukup jadi biasanya dikocok yang maju presentasi kelompok berapa dan berapa begitu</i>	
P	<i> Pembagian kasusnya bagaimana?</i>	
PM1	<i> Dari 5-6 kelompok dalam 1 kelas, 2 atau 3</i>	

	<i>kelompok kasusnya sama, jadi ada 2-3 tema saat presentasi, misalnya penyakit hipertensi dan stroke, seperti itu bu. Jadi nanti yang maju yang beda tema</i>
--	--

## 2. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 2

Hari, tanggal : Senin, 7 November 2016

Kode Partisipan : PM2 (Partisipan mahasiswa kedua)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang biasa dipakai pada perkuliahan KMB?</i>	Metode Pembelajaran
PM2	<i>Metode ceramah dan kelompok diskusi</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PM2	<i>Kalau metode ceramah, dosen menjelaskan materi yang diberikan mulai dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan dan ada tanya jawab yang belum paham. Sedangkan kalau kelompok diskusi itu dibentuk kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang dan diberikan topik tertentu untuk didiskusikan kemudian dikelas bersama kelompok lain.</i>	
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif?</i>	
PM2	<i>Menurut saya lebih efektif metode kelompok diskusi karena mahasiswa dapat ikut berperan aktif selama pembahasan topik yang diberikan serta bisa membuat mahasiswa bisa lebih belajar dibandingkan metode ceramah yang mahasiswa hanya mendengarkan.</i>	
P	<i>Bagaimana kriteria efektif menurut anda?</i>	
PM2	<i>Kriteria efektif menurut saya yaitu kalau mahasiswa dapat memahami topik yang</i>	

	<i>diberikan dengan baik serta dapat meningkatkan nilai yang dicapai.</i>	
P	<i>Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dari metode tersebut?</i>	
PM2	<i>Mmm... mungkin untuk mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif ketika ada tanya jawab jadi gak cuma orang-orang tertentu saja yang menonjol.</i>	
P	<i>Menurut anda, apakah perbaikan untuk metode tersebut dapat dilakukan?</i>	
PM2	<i>Menurut saya bisa.. jadi mahasiswa harus lebih menguasai materi jadi bisa lebih aktif untuk menyampaikan yang diketahuinya</i>	
P	<i>Bukankah semua mahasiswa belajar mengenai semua materi yang akan dipresentasikan?</i>	
PM2	<i>Tidak bu, soalnya kan ada pembagian tugas dalam pencarian jawaban, misalnya si A mencari tentang pertanyaan yang dimaksud dengan penyakit, yang lain tentang menjawab pertanyaan lain, jadi tiap mahasiswa hanya menguasai sebagian saja</i>	

### 3. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 3

Hari, tanggal : Senin, 7 November 2016

Kode Partisipan : PM3 (Partisipan mahasiswa ketiga)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang biasa dipakai pada perkuliahan KMB?</i>	Kegiatan Pembelajaran
PM3	<i>Ceramah dengan power point</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PM3	<i>Dosen menyampaikan mata kuliah didepan kelas dan dengan media slide ppt.</i>	
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif?</i>	
PM3	<i>Kurang efektif karena tidak menarik bagi sebagian besar mahasiswa, tidak memancing untuk aktif dan lagi banyak yg lebih tertarik untuk bermain hp atau mengobrol.</i>	
P	<i>Bagaimana kriteria efektif menurut anda?</i>	
PM3	<i>Mungkin akan lebih efektif jika dosen menjelaskan apa yang disampaikan bukan hanya membacakan. Lalu menggunakan metode selain ceramah (komunikasi 1 arah) dan bisa memancing keaktifan mahasiswa dalam bertanya atau berpendapat.</i>	
P	<i>Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dari metode tersebut?</i>	
PM3	<i>Dengan mencoba cara pembelajaran atau cara penyampaian materi yang lain</i>	
P	<i>Menurut anda, apakah perbaikan untuk metode tersebut dapat dilakukan?</i>	
PM3	<i>Sangat dapat dilakukan dengan motivasi diri pengajar</i>	
P	<i>Kira-kira metode selain ceramah pernah</i>	

	<i>dilakukan tidak?</i>	
PM3	<i>Pernah bu, dibagi kelompok kecil lalu diberi kasus, dikerjakan dirumah secara kelompok tapi kadang hanya dibagi tugas saja nanti dikumpulkan ketikan perorangan lalu dijadikan satu</i>	
P	<i>Oow, biasanya ada yang tidak mengerjakan ndak?</i>	
PM3	<i>Hehehe, alhamdulillah banyak yang titip nama begitu bu..</i>	
P	<i>Hehehe, alhamdulillah ya.. lha apa tidak ada pembagian peran seperti ketua, sekretaris begitu?</i>	
PM3	<i>Biasanya sih kami ndak nyebut ketua atau sekretaris bu, hanya yang biasanya mengkoordinir dan yang sering mencatat dan tempat mengumpulkan bahan makalah dan membuat PPT begitu bu</i>	
P	<i>Oow.. itu inisiatif sendiri atau instruksi dari dosen?</i>	
PM3	<i>Inisiatif sendiri bu</i>	

#### 4. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 4

Hari, tanggal : Selasa, 8 November 2016

Kode Partisipan : PM4 (Partisipan mahasiswa keempat)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang biasa dipakai pada perkuliahan KMB?</i>	
PM4	<i>Kegiatan pembelajaran dengan metode presentasi di depan kelas dengan membentuk kelompok</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PM4	<i>Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya</i>	

	<i>kita ditugaskan untuk membuat kelompok dan membahas suatu tema yang sudah diberikan di depan kelas.</i>	Metode Pembelajaran
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif?</i>	
PM4	<i>Menurut saya pembelajaran itu kurang efektif sebab pada saat presentasi sebagian mahasiswa tidak memperhatikan presentasi yang dipresentasikan</i>	
P	<i>Bagaimana kriteria efektif menurut anda?</i>	
PM4	<i>Kriteria keefektifan menurut saya semisal pembelajaran tersebut dapat diterima oleh mahasiswa, dan mahasiswa tersebut bisa paham dengan materi yang disampaikan.</i>	
P	<i>Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dari metode tersebut?</i>	
PM4	<i>Menurut saya hal yang harus diperbaiki adalah dengan merubah metode presentasi tersebut dibuat lebih menarik, contohnya dibuat kuis atau pertanyaan kepada mahasiswa supaya mahasiswa berfokus pada materi tersebut.</i>	
P	<i>Menurut anda, apakah perbaikan untuk metode tersebut dapat dilakukan?</i>	
PM4	<i>Bisa.. soalnya kalau terlalu lama seperti itu takutnya kedepannya jadi tidak efektif</i>	
P	<i>Oiya menurut anda kenapa mahasiswa tidak bisa memahami?</i>	
PM4	<i>Karena dia tidak belajar terlebih dahulu, dia menggantungkan pada anggota kelompok yang lain</i>	

## 5. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 5

Hari, tanggal : Selasa, 8 November 2016

Kode Partisipan : PM5 (Partisipan mahasiswa kelima)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang biasa dipakai pada perkuliahan KMB?</i>	Metode Pembelajaran
PM5	<i>Pembelajaran diskusi kasus, ceramah dan presentasi</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PM5	<i>Metode ceramah yaitu dimana dosen menyampaikan materi secara keseluruhan. Sedangkan metode presentasi yaitu mahasiswa yang sudah di bagi kelompok oleh dosen akan menyampaikan materi atau hasil diskusi kelompok tersebut di kelas . Untuk metode diskusi yaitu dosen akan memberikan sebuah kasus , kemudian mahasiswa disuruh untuk menyelesaikan kasus tersebut dalam kelompok kecil yang sudah dibagi</i>	
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif?</i>	
PM5	<i>Saya rasa pembelajaran dengan metode tadi kurang efektif karena setiap mahasiswa kurang terkontrol , mungkin karena terlalu banyak mahasiswa di sebuah kelas itu , di tambah materi KMB yang gampang gampang susah</i>	
P	<i>Bagaimana kriteria efektif menurut anda?</i>	
PM5	<i>Menurut saya ketika materi yang akan disampaikan dapat dipahami oleh yang di targetkan , atau dalam kontent ini materi dapat di pahami oleh mahasiswa paling tidak 50 - 70 % materi dapat terserap.</i>	

	<i>Banyaknya mahasiswa dalam suatu kelas juga berpengaruh dalam ketidak efektifan suatu pembelajaran..</i>	
P	<i>Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dari metode tersebut?</i>	
PM5	<i>Yang perlu di perbaiki adalah pengurangan mahasiswa disetiap kelas kemudian perbanyak keaktifan dari mahasiswa. Atau mungkin malah di ganti saja metodenya..</i>	
P	<i>Menurut anda, apakah perbaikan untuk metode tersebut dapat dilakukan?</i>	
PM5	<i>Saya rasa tidak</i>	
P	<i>Mengapa tidak?</i>	
PM5	<i>Karena kalau untuk jumlah mahasiswa dalam kelas tetap tidak bisa dikurangi, beberapa kali di usulkan namun tidak berubah, kalau untuk keaktifan mahasiswa ya kadang aktif kadang tidak</i>	
P	<i>Menurut anda metode seperti apa yang sebaiknya dilakukan?</i>	
PM5	<i>Metode yang dapat memicu keaktifan mahasiswa, karena jumlah mahasiswa dalam 1 kelas yang banyak, 1 dosen tidak akan bisa memantau satu persatu jadi perlunya metode yang dapat memicu mahasiswa untuk aktif</i>	

## 6. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 6

Hari, tanggal : Selasa, 7 November 2016

Kode Partisipan : PM6 (Partisipan mahasiswa keenam)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang biasa dipakai pada perkuliahan KMB?</i>	Metode Pembelajaran
PM6	<i>Paling sering ceramah dan diskusi</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PM6	<i>Kalau ceramah, dosen menyampaikan materi sedangkan diskusi, penyampaian materi dari mahasiswa dan dilakukan pembahasan di akhir</i>	
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif?</i>	
PM6	<i>Sesekali efektif</i>	
P	<i>Bagaimana kriteria efektif menurut anda?</i>	
PM6	<i>Ketika saya telah paham terhadap materi yang disampaikan</i>	
P	<i>Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dari metode tersebut?</i>	
PM6	<i>Jumlah mahasiswa karena kalau terlalu banyak mahasiswa jadi rame, bising, kedisiplinan antara mahasiswa dan dosen juga teknik akan menumbuhkan skala prioritas ilmu pada mahasiswa</i>	
P	<i>Maksudnya skala prioritas ilmu pada mahasiswa bagaimana?</i>	
PM6	<i>Maksudnya menumbuhkan kesadaran pada diri mahasiswa melalui metode pembelajaran bahwa ilmu itu penting untuk mereka</i>	
P	<i>Menurut anda, apakah perbaikan untuk metode tersebut dapat dilakukan?</i>	
PM6	<i>Tentu bisa dengan mengedepankan konsep</i>	

	<i>butuh ilmu</i>	
P	<i>Maksudnya dengan kesadaran butuh ilmu, mahasiswa jadi aktif gitu ya?</i>	
PM6	<i>Iya betul bu.. soalnya kalau metode ceramah kan mahasiswa hanya mendengarkan, walaupun tanya jawab hanya itu itu saja yang aktif, dan kalau diskusi, pasti yang mengerjakan juga hanya itu itu saja, mahasiswa yang tidak punya kesadaran butuh ilmu cuma titip nama saja</i>	
P	<i>Jadi hanya bagi tugas saja ya?</i>	
PM6	<i>Iya bu bagi tugas nanti diketik sendiri-sendiri lalu yang sudah ketikan itu dikumpulkan menjadi 1</i>	

## 7. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 7

Hari, tanggal : Rabu, 9 November 2016

Kode Partisipan : PD1 (Partisipan dosen pertama)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Menurut anda, kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang paling baik digunakan untuk perkuliahan KMB?</i>	
PD1	<i>Studi kasus dengan memberikan kasus pada mahasiswa sebagai stimulus untuk dianalisa atau ditelaah</i>	
P	<i>Selama ini kegiatan pembelajaran apa yang ibu pakai untuk perkuliahan KMB?</i>	
PD1	<i>Masih campur, kadang SGD kadang masih konvensional dengan ceramah</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PD1	<i>Kalau konvensional yaitu dengan dosen memberikan ceramah terkait dengan materi yang diajarkan</i>	

	<i>Kalau SGD yaitu memberikan kasus pada mahasiswa kemudian setiap kelompok mahasiswa harus melalui proses seven jump dari step 1 sampai 7</i>	Metode Pembelajaran
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif ?</i>	
PD1	<i>Belum sepenuhnya efektif</i>	
P	<i>Apa kriteria efektif menurut anda?</i>	
PD1	<i>Nilai mahasiswa baik, mahasiswa lebih pro aktif, pengetahuan meningkat dengan melihat bagaimana cara mahasiswa tersebut berargumen saat diskusi.</i>	
P	<i>Menurut anda..apa yang kurang dari kegiatan pembelajaran yang sudah anda lakukan?</i>	
PD1	<i>Saya belum bisa menerapkan sepenuhnya metode SGD secara utuh dan benar</i>	
P	<i>Apa sebabnya?</i>	
PD1	<i>Karena SDM (dosen atau fasilitator) yang kurang memadai serta ruang kelas yang terbatas. Kesiapan mahasiswa untuk melakukan proses SGD belum siap sepenuhnya, karena mereka terbiasa dengan metode konvensional.</i>	
P	<i>Apakah menurut anda perbaikan kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan?</i>	
PD1	<i>Belum bisa</i>	
P	<i>Apa sebabnya?</i>	
PD1	<i>Terkait dengan SDM dan sarana prasarana yang belum memadai</i>	

## 8. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 8

Hari, tanggal : Rabu, 9 November 2016

Kode Partisipan : PD2 (Partisipan Dosen kedua)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Menurut anda, kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang paling baik digunakan untuk perkuliahan KMB?</i>	Metode Pembelajaran
PD2	<i>Menurut saya, kegiatan pembelajaran yang melibatkan keaktifan mahasiswa, yakni dengan metode pembelajaran diskusi, presentasi, tutorial</i>	
P	<i>Selama ini kegiatan pembelajaran apa yang ibu pakai untuk perkuliahan KMB?</i>	
PD2	<i>Selama ini dalam mengajar saya menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan presentasi</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PD2	<i>Kegiatan pembelajaran dengan ceramah adalah dosen menyampaikan materi di kelas besar dan mahasiswa mendengarkan yang diakhiri dengan sesi diskusi. Presentasi merupakan metode pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa, mahasiswa dibentuk kelompok-kelompok kecil dan dilakukan presentasi dari kelompok di hadapan mahasiswa yang lain.</i>	
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif ?</i>	
PD2	<i>Menurut saya metode pembelajaran dengan ceramah tidak efektif dan metode pembelajaran presentasi cukup efektif</i>	
P	<i>Apa kriteria efektif menurut anda?</i>	
PD2	<i>Kriteria efektif menurut saya adalah materi /topik dapat dipahami mahasiswa, menimbulkan banyak pertanyaan dari</i>	

	<i>mahasiswa, dan membuat aktif mahasiswa untuk menyampaikan pendapat.</i>	
P	<i>Menurut anda..apa yang kurang dari kegiatan pembelajaran yang sudah anda lakukan?</i>	
PD2	<i>Kegiatan pembelajaran yang sering saya pakai ceramah dan presentasi, ceramah memiliki banyak kekurangan diantaranya mahasiswa menjadi cepat bosan dan mengantuk, materi atau topik tersampaikan 100 % dari dosen tetapi mahasiswa hanya mampu menerima 30 % dari proses mendengarkan.</i>	
P	<i>Apa sebabnya?</i>	
PD2	<i>Sebabnya jumlah mahasiswa yang banyak kurang lebih 40 mahasiswa</i>	
P	<i>Apakah menurut anda perbaikan kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan?</i>	
PD2	<i>Bisa dilakukan</i>	
P	<i>Bagaimana caranya?</i>	
PD2	<i>Bisa dilakukan jika jumlah SKS besar maka waktu mengajar juga bertambah</i>	

## 9. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 9

Hari, tanggal : Rabu, 9 November 2016

Kode Partisipan : PD3 (Partisipan dosen ketiga)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Menurut anda, kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang paling baik digunakan untuk perkuliahan KMB?</i>	Metode Pembelajaran
PD3	<i>Metode yang paling baik adalah kombinasi, teaching learning center masih dapat dilakukan meskipun porsi kecil, yang paling banyak adalah student center learning dengan menggunakan TBL, PBL, atau SGD</i>	
P	<i>Selama ini kegiatan pembelajaran apa yang ibu pakai untuk perkuliahan KMB?</i>	
PD3	<i>Kombinasi teaching center learning dan student center learning</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PD3	<i>Student center learning yaitu pembelajaran dengan melibatkan keaktifan mahasiswa untuk berdiskusi dan tutor hanya mengarahkan atau memfasilitasi, sedangkan teaching center learning adalah pembelajaran yang berpusat pada dosen, mahasiswa pasif</i>	
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif ?</i>	
PD3	<i>Cukup efektif</i>	
P	<i>Apa kriteria efektif menurut anda?</i>	
PD3	<i>Berdasarkan nilai-nilai keilmuan dengan hasil diskusi, penugasan hasil ujian dan meningkatkan softskill mahasiswa</i>	
P	<i>Menurut anda..apa yang kurang dari kegiatan pembelajaran yang sudah anda</i>	

	<i>lakukan?</i>	
PD3	<i>Jarang melakukan TBL, SGD didampingi 1 tutor belum ada, serta penggunaan ruangan yang padat jadwalnya</i>	
P	<i>Apa sebabnya?</i>	
PD3	<i>Penggunaan ruangan yang padat jadwalnya</i>	
P	<i>Apakah menurut anda perbaikan kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan?</i>	
PD3	<i>Bisa dengan penambahan fasilitas yang lebih ideal untuk ruang tutorial</i>	

### 10. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 10

Hari, tanggal : Jum'at, 11 November 2016

Kode Partisipan : PD4 (Partisipan dosen keempat)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Menurut anda, kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang paling baik digunakan untuk perkuliahan KMB?</i>	
PD4	<i>Metode pembelajaran SCL seperti SGD, presentasi</i>	
P	<i>Selama ini kegiatan pembelajaran apa yang ibu pakai untuk perkuliahan KMB?</i>	
PD4	<i>Kadang presentasi, ceramah dan diskusi kelompok kecil</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PD4	<i>Kalau presentasi mahasiswa diberikan topik lalu mahasiswa membahas berkelompok dan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya di depan semua kelompok, seperti itu bergantian. Ceramah yaitu dosen menyampaikan tentang materi dengan media power point. Diskusi kelompok yaitu dengan membagi</i>	Metode

	<i>mahasiswa dalam kelompok kecil, kemudian setiap kelompok membahas satu kasus. Diskusi ini terdiri dari 7 langkah</i>	Pembelajaran
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif ?</i>	
PD4	<i>Metode presentasi dan diskusi cukup efektif, untuk metode ceramah kurang efektif pada mata kuliah KMB</i>	
P	<i>Apa kriteria efektif menurut anda?</i>	
PD4	<i>Nilai meningkat, mahasiswa aktif karena aktif merupakan tanda bahwa mahasiswa belajar dan memahami materi yang didiskusikan</i>	
P	<i>Menurut anda..apa yang kurang dari kegiatan pembelajaran yang sudah anda lakukan?</i>	
PD4	<i>Pada metode pembelajaran diskusi membutuhkan ruangan khusus karena banyaknya jumlah mahasiswa dalam satu ruangan mempengaruhi konsentrasi mahasiswa karena ruangan yang terlalu ramai, fasilitator untuk setiap kelompok juga kurang</i>	
P	<i>Apa sebabnya?</i>	
PD4	<i>SDM dan fasilitas ruangan yang belum memadai</i>	
P	<i>Apakah menurut anda perbaikan kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan?</i>	
PD4	<i>Belum bisa</i>	
P	<i>Apa sebabnya?</i>	
PD4	<i>Terkait SDM dan sarana prasarana yang belum memadai membutuhkan birokrasi yang panjang</i>	

### 11. TRANSKRIP DEEP INTERVIEW PARTISIPAN 11

Hari, tanggal : Jum'at, 11 November 2016

Kode Partisipan : PD5 (Partisipan dosen kelima)

Keterangan : P (Pewawancara)

<b>Kode</b>	<b>Materi Deep Interview</b>	<b>Tema</b>
P	<i>Menurut anda, kegiatan pembelajaran yang seperti apa yang paling baik digunakan untuk perkuliahan KMB?</i>	Metode Pembelajaran
PD5	<i>Cooperative Learning dan Student Facilitator dengan explaining</i>	
P	<i>Selama ini kegiatan pembelajaran apa yang anda pakai untuk perkuliahan KMB?</i>	
PD5	<i>Student Facilitator dengan explaining</i>	
P	<i>Apa yang anda ketahui tentang kegiatan pembelajaran tersebut?</i>	
PD5	<i>Dimana mahasiswa mempresentasikan kasus yang telah ditentukan sebelumnya didepan kelas, selanjutnya akan diteruskan dengan penjelasan dari dosen sebagai fasilitator</i>	
P	<i>Apakah menurut anda pembelajaran tersebut efektif ?</i>	
PD5	<i>Efektif</i>	
P	<i>Apa kriteria efektif menurut anda?</i>	
PD5	<i>Outcome yang ingin dicapai tercapai</i>	
P	<i>Menurut anda..apa yang kurang dari kegiatan pembelajaran yang sudah anda lakukan?</i>	
PD5	<i>Kadang keaktifan mahasiswa kurang</i>	
P	<i>Apa sebabnya?</i>	
PD5	<i>Lebih ke faktor individual</i>	
P	<i>Apakah menurut anda perbaikan kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan?</i>	
PD5	<i>Sangat bisa dilakukan</i>	

**BERITA ACARA PELATIHAN**

Pada hari ini : Jum'at  
Tanggal : 09 September 2016  
Jam : 09.00 WIB – Selesai  
Tempat : Ruang Guru Besar Lt.3 Gedung F3 FKIK UMY

Telah di selenggarakan "**Pelatihan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion***"

Pelatihan diikuti oleh dosen keperawatan UMS yang mengajar mata kuliah KMB sejumlah 5 orang.

Demikian berita acara dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 September 2016

Mengetahui  
Pemateri



(Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes)



**BUKU MODUL**  
**SMALL GROUP DISCUSSION (SGD) *SEVEN JUMP* PADA**  
**MATA KULIAH KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH III**



**Oleh**

**Hana Rosiana Ulfah**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**VISI DAN MISI**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**VISI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Pada tahun 2030 FIK menjadi pusat pendidikan dan pengembangan IPTEKS di bidang keperawatan yang Islami menuju kesehatan optimal

**MISI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang keperawatan sebagai bagian dari ibadah kepada Allah (*integrated*) yang berdampak positif pada terwujudnya masyarakat utama.
2. Mengembangkan sumberdaya manusia di Bidang keperawatan berdasarkan nilai-nilai keislaman dan memberikan arah perubahan menuju kesehatan optimal.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur disampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena pada akhirnya Buku Panduan Perkuliahan Mata Ajar Keperawatan Medikal Bedah III ini dapat terselesaikan. Pedoman ini berisi tentang gambaran umum mata ajaran, kompetensi, ringkasan materi, serta kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa dan atau dosen.

Penulis mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan dosen yang telah memberikan masukan, mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penulisan, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Pedoman ini tentunya masih banyak memiliki kekurangan. Masukan dan saran yang membangun diharapkan demi perbaikan modul ini.

**Semoga Bermanfaat**

**Penyusun**

Hana Rosiana Ulfah

**DAFTAR ISI**

VISI DAN MISI.....	159
KATA PENGANTAR .....	160
DAFTAR ISI.....	161
DESKRIPSI MATA KULIAH .....	4
DESKRIPSI METODE PEMBELAJARAN SGD .....	166
PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN SGD.....	167
SKENARIO KASUS SGD.....	175

## DESKRIPSI MATA KULIAH

### A. Keperawatan Medikal Bedah

Pada modul mata kuliah keperawatan medikal bedah ini memiliki beban sebanyak 3 SKS, dengan pembagian 2 SKS Teori, 1 SKS skill laboratorium (Praktik). Mata kuliah keperawatan medikal bedah merupakan mata ajar yang berada di semester V Program Studi S1 Keperawatan. Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis keperawatan tentang keperawatan medikal bedah.

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan serta gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas dan latihan, persepsi dan sensori serta neuro behavior. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikal bedah dengan pendekatan asuhan keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

**B. Tim Teaching**

Penanggung jawab : Okti Sri Purwanti S.Kep, Ns, M.Kep,  
Sp. KMB

Dosen pengajar : Okti Sri Purwanti S.Kep, Ns, M.Kep,  
Sp. KMB

Arina Maliya M.Si, Med

Dewi Suryandari S.Kep, Ns, M.Kep

Dian Hudiyawati S.Kep, Ns, M.Kep

Oktarina S.Kep, Ns

**C. Kompetensi yang Diharapkan**

Mampu menjelaskan manajemen asuhan keperawatan yang komprehensif dengan kasus gangguan-gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa yang meliputi:

**Objective**

1. Mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan.
2. Mampu menjelaskan konsep pendidikan kesehatan sesuai dengan kasus.
3. Mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan sesuai dengan kasus.
4. Mampu menjelaskan pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

5. Mampu menjelaskan tentang fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa

#### D. Pre-Assessment

Kehadiran selama aktivitas dalam pembelajaran ini adalah 100%

#### E. Metode Pembelajaran dan Topik

Kompetensi	Topik	Metode Pembelajaran	Media	Waktu	Indikator penilaian
Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen asuhan keperawatan yang komprehensif dengan kasus gangguan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa	Cedera Kepala	SGD	Skenario Kasus	4x50 menit	Hasil belajar
	CVA	SGD	Skenario Kasus	4x50 menit	Hasil belajar
	GBS	SGD	Skenario Kasus	4x50 menit	Hasil belajar
	Fraktur	SGD	Skenario Kasus	4x50 menit	Hasil belajar

#### H. TATA TERTIB MAHASISWA

##### 1. Tahap Persiapan:

- a. Mahasiswa wajib hadir saat sosialisasi metode pembelajaran SGD

- b. Mahasiswa telah mengetahui jadwal kegiatan tutorial sehingga telah siap mengikuti aktifitas tutorial
  - c. Mahasiswa telah menyiapkan bahan diskusi sesuai dengan topik dan/tugas yang telah dibebankan kepadanya
2. Tahap Pelaksanaan:
- a. Mahasiswa hadir tepat waktu
  - b. Mahasiswa wajib mengetahui lokasi diskusi tutorial sebelum pelaksanaan
  - c. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan diskusi tutorial mulai awal sampai dengan akhir
  - e. Mahasiswa wajib mengikuti aktivitas belajar dalam pembelajaran ini yaitu sebagai berikut :
    - ✓ Diskusi kelompok dengan tutor 2 kali dalam seminggu.
    - ✓ Belajar mandiri
    - ✓ Mencari referensi sumber bacaan dan/ wawancara pakar terkait
    - ✓ Diskusi kelompok
    - ✓ Langkah diskusi dengan mengikuti ”*Seven-Jump*”
    - ✓ Diskusi Kelompok Tanpa Tutor
  - f. Mahasiswa wajib mengikuti semua aturan diskusi yang telah disepakati
  - g. Mahasiswa aktif mengikuti setiap tahapan diskusi
3. Tahap Evaluasi:
- a. Menyimpulkan hasil diskusi
  - b. Setiap mahasiswa memiliki catatan tentang diskusi tutorial

- c. Mahasiswa menyepakati tugas lanjutan yang telah dibebankan kepadanya

## **DESKRIPSI METODE PEMBELAJARAN SGD**

### **A. Pengertian**

*Small Group Discussion* (SGD) adalah diskusi kelompok kecil (tutorial) yang merupakan inti dari PBL. Kehidupan PBL (aktivitas pembelajaran) bertumpu pada proses tutorial. Di dalam proses tutorial ini, para peserta didik bersama-sama dengan tutor melakukan pemahaman dan pencarian pengetahuan yang terdapat di dalam masalah yang tersaji di modul (skenario) melalui langkah-langkah terstruktur guna mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan maupun tujuan belajar yang lebih dari itu (Priadmodjo, 2010).

### **B. Tugas/Peran Tutor**

1. Mendorong seluruh anggota kelompok untuk berpartisipasi.
2. Membantu pemimpin untuk menjaga dinamika kelompok dan waktu.
3. Memeriksa apakah sekretaris menulis laporan dengan akurat.
4. Mencegah diskusi keluar dari topik (tujuan pembelajaran)
5. Memastikan kelompok mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat.
6. Memeriksa pemahaman.
7. Menilai hasil

(Wood, 2003)

### **C. Tugas/Peran Mahasiswa**

1. Menulis di papan tulis/PC/Kertas
2. Membaca kasus pemicu , sumber terdahulu , atau informasi terkini terkait kasus tersebut.
3. Berkontribusi dalam diskusi kelompok .
4. Mengajukan pertanyaan yang baik yang dapat meningkatkan diskusi kelompok
5. Pembagian waktu dalam kelompok sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktu .
6. Memberikan umpan balik yang konstruktif ke grup .

(Azer, 2009)

### **E. Tahap Pelaksanaan SGD**

Step-1: Clarifying unfamiliar terms (Mengklarifikasi kata-kata sulit)

Step-2: Problem definitions ( Menjelaskan masalah)

Step-3: Brain storming (Hipotesis pemecahan masalah)

Step-4: Analyzing the problems (Pembahasan masalah, hipotesis serta menghubungkannya menjadi sebuah skema)

Step-5: Formulating learning issues (Penyusunan Learning Objective)

Step-6: Self-study (Belajar mandiri)

Step-7: Reporting (Berbagi informasi terkait LO yang sudah ditetapkan)

## **PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN SGD**

Dalam modul ini terdapat 6 skenario kasus. Masing-masing skenario kasus ditulis dalam bahasa Indonesia. Setiap skenario kasus diselesaikan dalam satu kali pertemuan. Mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari atas sekitar 10 mahasiswa.

Dalam diskusi kelompok SGD perlu ditentukan satu orang yang berperan menjadi ketua kelompok dan satu orang berperan menjadi sekretaris, sedangkan lainnya berperan sebagai anggota. Demi kelancaran proses diskusi, mahasiswa perlu memahami peran dan tugas masing-masing dalam metode SGD sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Sebelum diskusi dimulai, fasilitator akan membuka diskusi dengan perkenalan antara fasilitator dan mahasiswa serta sesama mahasiswa dalam kelompoknya. Setelah itu fasilitator menyampaikan aturan main secara singkat. Fasilitator akan menggunakan 7 langkah dalam pelaksanaan SGD meliputi:

### **Tahapan-tahapan Seven Jump :**

#### **1. Clarify unfamiliar term :**

- a. Tahap ini bertujuan untuk memahami skenario dan menyamakan persepsi
- b. Proses : mahasiswa mengidentifikasi istilah/konsep yang belum dimengerti dengan menggunakan prior knowledge/ membuka kamus.
- c. Alasan : istilah yang tidak lazim akan menghambat pemahaman

d. Hasil : daftar istilah yang tidak dimengerti

## 2. **Define the problem**

a. Bertujuan untuk menyadarkan mahasiswa bahwa ada masalah yang harus didiskusikan

b. Proses : mahasiswa dimotivasi untuk menyumbangkan pendapat mereka tentang masalah dalam skenario

c. Alasan : memungkinkan setiap anggota mempunyai pandangan yang berbeda untuk memperluas wawasan mereka

d. Hasil : tersusunnya topik yang perlu penjelasan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan

e. Bila pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak difahami, maka dapat diangkat sebagai LO (learning objective).

## 3. **Brainstorm possible hypothesis/explanation :**

a. Tahap ini bertujuan untuk mengaktifkan prior knowledge dari masing-masing anggota kelompok

b. Proses : mahasiswa mencoba rumuskan, menguji dan membandingkan keunggulan dari masing-masing hipotesis

c. Alasan : mendorong penggunaan prior knowledge dari masing-masing individu

d. Hasil : daftar hipotesis atau penjelasan singkat dari jawaban step kedua

e. Dalam bentuk jawaban-jawaban singkat

**4. Analyzing the problem :**

- a. Pada tahap ini masalah dibahas secara detil dan dibandingkan terhadap hipotesis untuk lihat kemungkinan dan perlunya penjelasan lebih lanjut
- b. Semua hipotesis dihubungkan satu sama lain secara skematis
- c. Alasan : supaya mahasiswa dapat melihat hubungan antara 1 konsep dengan konsep lainnya, sehingga mahasiswa mengerti dan tidak menghafal.
- d. Hasil : berupa penjelasan masalah oleh kelompok secara sistematis
- e. Dalam bentuk skema/bagan

**5. Define LO (Learning Objective) :**

- a. Pada tahap ini kelompok menentukan apa yang harus dipelajari untuk dapat mengerti memecahkan masalah-masalah yang belum terjawab. Tutor mendorong mahasiswa agar masalah tidak terlalu umum atau dangkal
- b. Alasan : perumusan tujuan pembelajaran yang tepat didapat dari diskusi antara tutor dan mahasiswa
- c. Hasil : tersusunnya tujuan pembelajaran/LO (learning objective)

**6. Self study :**

- a. Dilakukan di antara diskusi pertama dan kedua
- b. Proses : mahasiswa harus mencari semua pertanyaan yang belum terjawab.

- c. Mahasiswa dapat menggunakan sumber yang berbeda untuk mendapatkan informasi (text book, journal, bertanya langsung ke pakar, kuliah umum)
- d. Alasan : mahasiswa mengerti bahwa mereka harus melakukan sendiri dan mengumpulkan info baru untuk pemenuhan tujuan belajar
- e. Hasil : mahasiswa merangkum semua hasil yang di dapatkan

#### **7. Share the results of self study/reporting ;**

- a. Proses di mulai dengan melihat LO, kemudian mengidentifikasi sumber info, saling berbagi informasi yang sudah di dapat dan menolong untuk saling mengerti
- b. Mengkaji informasi yang sudah di dapat dan mendiskusikan apakah semua permasalahan dalam skenario sudah terjawab
- c. Alasan : agar kelompok menghasilkan analisis masalah yang lengkap, menggabungkan hasil pembelajaran dan mengidentifikasi masalah yang tidak diketahui untuk pembelajaran tahap lanjut.
- d. Hasil : rangkuman informasi yang didapat
- e. Apabila semua LO terjawab, maka diskusi selesai, tetapi apabila LO belum tercapai maka tutor memberikan tugas kepada anggota kelompok.
- f. LO yang belum terjawab bisa didiskusikan di pertemuan Pleno dengan menghadirkan pakar

- g. Presentasi dilakukan secara oral, menulis bagan di papan atau presentasi dengan power point
- h. Tutor memberikan feedback di akhir pertemuan

### **Teknik Pelaksanaan Tutorial**

- a. Persiapan pelaksanaan tutorial

Organisasi dan dinamika kelompok

- 1) Doa sebelum melakukan kegiatan
- 2) Pengantar tentang kegiatan tutorial
- 3) Perkenalan dengan seluruh peserta dan tutor
- 4) Pemilihan Ketua Kelompok dan Sekretaris

### **Peran Ketua Kelompok**

- 1) Memimpin dan memoderatori jalannya tutorial
- 2) Mendorong agar setiap peserta berperan aktif
- 3) Menyeimbangkan partisipasi para peserta tutorial
- 4) Menjaga agar diskusi tidak keluar dari topik yang disepakati
- 5) Menjaga efektifitas diskusi dan waktu dalam setiap langkah
- 6) Mengarahkan agar diskusi mencapai suatu kesimpulan

### **Peran Sekretaris Kelompok**

- 1) Mendengarkan dan mencatat pokok ide dan konsep yang muncul
- 2) Menyusun catatan sesuai kategori ide dan konsep
- 3) Menyampaikan hasil catatan kepada kelompok untuk memastikan semua ide dan konsep telah terdokumentasi

- 4) Berpartisipasi aktif mengemukakan pendapat tanpa melupakan tugas mencatat
- 5) Menggarisbawahi ide dan konsep yang penting

#### **Peran Peserta**

- 1) Berpartisipasi aktif dalam proses diskusi
- 2) Menggali masalah berdasarkan skenario
- 3) Mendiskusikan masalah untuk mencari jawaban
- 4) Bekerjasama dengan anggota lain untuk menggali informasi dari sumber yang diperlukan

#### **Peran Tutor**

- 1) Sebagai fasilitator
  - 2) Sebagai pendengar
  - 3) Sebagai profesional
  - 4) Sebagai evaluator
- b. Pelaksanaan Tutorial
- 1) Membaca skenario
  - 2) Analisis masalah dan klarifikasi istilah
  - 3) Mendefinisikan dan menyusun masalah dapat berupa pertanyaan atau kalimat pernyataan
  - 4) Merumuskan hipotesis (jawaban sementara) dari permasalahan atau pernyataan diatas
  - 5) Identifikasi dan mencari pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung hipotesis
  - 6) Mengorganisasi dan menguraikan pengetahuan yang dibutuhkan

- 7) Membagi anggota untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber belajar yang ada (hasil analisis/rangkuman journal/textbook diserahkan ke tutor)
  - 8) Mensintesa masalah yaitu mendiskusikan informasi yang ada untuk mengetahui apakah ada kesalahan dan/atau ada yang belum lengkap.
- c. Penutupan Kegiatan Tutorial
- 1) Membacakan kembali (notulasi) hasil diskusi
  - 2) Setiap mahasiswa membuat ringkasan diskusi pada buku panduan dan laporan tersebut diparaf oleh tutor dosen
  - 3) Evaluasi diskusi oleh tutor dan mahasiswa
  - 4) Doa penutup
- d. Presentasi Hasil Kegiatan diskusi / pleno
- 1) Dilakukan setelah menyelesaikan pertemuan kedua
  - 2) Kelompok yang presentasi adalah kelompok yang dipilih oleh nara sumber

## **SKENARIO KASUS PEMICU SGD**

## TOPIK I

### Learning Outcome

Setelah menyelesaikan pembelajaran minggu pertama mahasiswa mampu;

- 1) Menjelaskan definisi cedera kepala
- 2) Menjelaskan etiologi cedera kepala
- 3) Menjelaskan macam-macam cidera kepala
- 4) Menjelaskan patofisiologi cedera kepala
- 5) Menjelaskan tanda dan gejala cedera kepala
- 6) Menjelaskan komplikasi cedera kepala
- 7) Menjelaskan pemeriksaan penunjang pada pasien dengan cedera kepala
- 8) Menerapkan teori cedera kepala dalam asuhan keperawatan pasien cedera kepala
- 9) Menjelaskan pendidikan kesehatan tentang cedera kepala
- 10) Mereview jurnal tentang cedera kepala

### Kasus

Ny. C, 65 tahun, 8 jam sebelum masuk RS saat klien membonceng sepeda motor dengan menggunakan helm. Motor yang dinaiki klien bertabrakan dengan motor lain dari arah berlawanan. Klien terjatuh dengan posisi kepala membentur aspal, muntah yang berisi sisa makanan kemudian klien tidak sadar. Klien mengalami penurunan kesadaran, GCS: 8 (E:2 V:2 M:4), kepala ada luka robek 1 cm dan hematoma pada temporal kanan. TD : 150/60 mmHg, S : 37,1°C, RR : 28x/mnt, N : 98x/mnt. CT

scan ; haematom ekstrakranial regio parietalis dextra, EDH di regio tempora-parietalis dextra (6-8) dan regio parietalis sinistra (18-19) SDH di regio temporo-parietalis sinistra (5-19), ICH di lobus temporalis dextra ( Slice 8), SAH di regio temporo-parietalis sinistra dan di cysterna, Infark di capsula interna dextra dan corona radiata dextra (14-17), Infark di lobus oksipitalis perimedial dextra (10-16), Oedema cerebri dengan mid line shifted ke dextra, Cysterna ambiens menyempit curiga tanda herniasi tersier. Klien mendapat terapi cairan D5% ½ NS, terapi O<sub>2</sub> 3 lpm, klien terpasang ETT ukuran 7.

## TOPIK II

### Learning Outcome

Setelah menyelesaikan pembelajaran minggu kedua mahasiswa mampu;

- 1) Menjelaskan definisi CVA
- 2) Menjelaskan etiologi CVA
- 3) Menjelaskan macam-macam CVA
- 4) Menjelaskan patofisiologi CVA
- 5) Menjelaskan tanda dan gejala CVA
- 6) Menjelaskan rehabilitasi komplikasi CVA
- 7) Menjelaskan pemeriksaan penunjang pada pasien CVA
- 8) Menerapkan teori CVA pada Asuhan keperawatan CVA
- 9) Menjelaskan pendidikan kesehatan pada pasien dengan CVA
- 10) Mereview jurnal terkait kasus stroke (CVA)

### Kasus

Ny. S 59 tahun masuk RS PKU Muhammadiyah Surakarta dengan keluhan utama Hemiparese. Sebelum masuk rumah sakit klien mengeluh pusing dan anggota gerak bagian kiri kaku. Tanda-tanda Vital; TD 180/100 mmHg, Nadi 88x/menit, Respiratory rate 27x/menit (saat setelah beraktivitas), Suhu 37,2 °C. GCS 11 ; E3 V3 M5. Klien memiliki riwayat penyakit hipertensi sejak 10 tahun yang lalu. Hasil CT Scan : ICH dengan perifocal odema di thalamus dextra, dengan ada IVH. Pasien di diagnosa Stroke Hemoragik. Pasien mendapatkan terapi : Infus RL 20 Tpm , Injeksi Brain act 2x 500 mg, Lipitor 0.0.0.1 (20 mg), Tensivask 1x10 mg,



Enzypleks 2x1 oral, Acepres 2x12,5 mg. Diet : BN (Bubur, sayur, lauk), dalam ADL nya klien dibantu oleh perawat dan keluarga.

Kekuatan otot     4   3

                         4   3

### TOPIK III

#### Learning Outcome

Setelah menyelesaikan pembelajaran minggu ketiga mahasiswa mampu;

- 1) Menjelaskan definisi GBS
- 2) Menjelaskan etiologi GBS
- 3) Menjelaskan macam-macam GBS
- 4) Menjelaskan patofisiologi GBS
- 5) Menjelaskan tanda dan gejala GBS
- 6) Menjelaskan pemeriksaan penunjang pada pasien dengan GBS
- 7) Menerapkan teori GBS pada Asuhan keperawatan GBS
- 8) Menjelaskan tentang pendidikan kesehatan pada pasien dengan GBS
- 9) Mereview jurnal terkait kasus Guilland Bare Syndrom

#### Kasus

Ny. N 35 tahun masuk RS dengan keluhan hemiparese pada kaki dan tangan. Klien mengatakan pernah jatuh sekitar 3 bulan yang lalu. Hasil pemeriksaan penunjang EMNG ( Electro Myo Neuro Grafi ) menunjukkan kesan klien mengalami Guillain Barre Syndrom. TTV; TD : 130/90, N; 60, RR; 18, S; 36°C. Pemeriksaan Fisik yang didapatkan pada pasien yaitu Hemiparese pada kaki dan tangan, paralisis otot orofaring. Albumin 2,95 g / dl, Protein 5,51 g / dl. Klien mendapat terapi ; Alinamin F 250 mg / 24 jam secara Intra Vena, Mecobalamin 500 µg / 12 jam secara Intra Vena, Sulfafirosus 1 mg / 24 jam / tablet per oral, infus NaCl 0,9%. Klien

terpasang selang NGT sejak 2 hari yang lalu. BB menurun sejak 3 bulan yang lalu dari 65 kg menjadi 50 kg. Klien mengatakan untuk mandi, minum, makan, berpakaian, dan toileting harus dibantu orang lain, klien tampak lemah.

## TOPIK IV

### Learning Outcome

Setelah menyelesaikan pembelajaran minggu keempat mahasiswa mampu;

- 1) Menjelaskan definisi fraktur
- 2) Menjelaskan etiologi fraktur
- 3) Menjelaskan jenis-jenis fraktur
- 4) Menjelaskan stadium pembentukan tulang
- 5) Menjelaskan tanda dan gejala fraktur
- 6) Menjelaskan patofisiologi fraktur
- 7) Menjelaskan komplikasi fraktur
- 8) Menjelaskan penatalaksanaan fraktur
- 9) Menerapkan teori fraktur pada asuhan keperawatan
- 10) Menjelaskan tentang pendidikan kesehatan pada pasien fraktur
- 11) Mereview jurnal terkait kasus fraktur

### Kasus

Ny. R usia 28 tahun masuk RS dengan keluhan utama nyeri pergelangan kaki kiri. ± 1 hari yang lalu klien mengeluh bengkak pada pergelangan kaki kirinya setelah tersandung saat berjalan dan klien terjatuh. Sejak itu klien mengeluh nyeri pada pergelangan kaki yang terasa semakin nyeri apalagi kalau digerakkan, skala nyeri 7. Terdapat krepitasi dan deformitas pada ankle sinistra. Klien juga mengeluh pergelangan kaki kiri bengkak dan kemerahan,

klien tidak bisa berjalan dan aktivitas dibantu keluarga. Keluarga lalu membawa klien ke RSUD Purworejo kemudian klien dinyatakan mengalami patah tulang pergelangan kaki kiri. Klien lalu di rujuk ke RSO Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Pemeriksaan radiologi : Hasil Ro Ankle AP/Lat ; CF. Ankle . Klien mendapat tindakan ORIF dengan close fraktur ankle sinistra. Kekuatan otot 5 5

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.473	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	5.40	.800	.296	.421
Item_2	5.53	.602	.313	.385
Item_3	5.57	.599	.263	.424
Item_4	5.40	.938	-.117	.535
Item_5	5.40	.869	.081	.483
Item_6	5.53	.464	.623	.143
Item_7	5.37	.930	.000	.487



	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.
	N	30	30	30	30	30	30	30
Sko_tot	Pearson	.464**	.645**	.633**	.072	.268	.833**	. <sup>a</sup>
	Correlation							1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.706	.153	.000	.
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI BIVARIAT

### 1. HASIL NORMALITAS DATA

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	.118	94	.003	.983	94	.268

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada test kolmogorov smirnov nilai sig < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal, sehingga pengujian dilanjutkan dengan menggunakan man whitney

### 2. HASIL BIVARIAT

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
nilai	intervensi	53	47.98	2543.00
	non intervensi	41	46.88	1922.00
	Total	94		

	nilai
Mann-Whitney U	1.061E3
Wilcoxon W	1.922E3
Z	-.196
Asymp. Sig. (2-tailed)	.845

a. Grouping Variable: Kelompok

**KESIMPULAN:**

NILAI  $p = 0,845 > 0,05$  HO diterima, tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelompok yang diberikan metode SGC dan yang tidak diberikan metode SGC.

Mata uji : KMB III  
Smt/Klas : V/ Keperawatan S1  
Waktu : 60 menit

Petunjuk:

- Pilihlah jawaban yang paling tepat & berilah tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Berdoa sebelum mengerjakan

Kasus untuk soal no 1-5;

Ny. A 37 tahun ± 3 jam sebelum masuk Rumah Sakit klien menyeberang jalan raya, klien tertabrak bis, setelah kejadian klien pingsan, muntah berisi makanan kemudian oleh penolong dibawa ke RS. Klien juga tidak mengenal keluarganya sesaat setelah kecelakaan. Klien mengalami penurunan kesadaran, GCS:11 (E:4 V:2 M:5), nyeri kepala, pemeriksaan fisik; capillary refill kembali dalam 3 detik. Nyeri Skala. Luka robek pada kepala bagian frontal dextra luasnya 3-4 cm<sup>2</sup>. Klien mendapat terapi perawatan luka pada frontal bagian dextra setiap hari pada pagi hari. Terapi medik Infus D5 ½ NS 1500 cc/hr, Ceftriaxon 500 mg, Ranitidin 25 mg, Piracetam 1 gr, Manitol 100 cc/12 jam.

1. Menurut kasus di atas, jenis cedera kepala yang di alami Ny. A adalah?
  - a. Cedera kepala ringan
  - b. Cedera kepala sedang

- c. Cedera kepala berat
  - d. Cedera kepala kompli
2. Diagnosa keperawatan utama pada kasus tersebut adalah....
- a. Ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral
  - b. Nyeri akut
  - c. Resiko infeksi
  - d. Resiko jatuh
3. Intervensi keperawatan mandiri yang dapat dilakukan berdasar diagnosa keperawatan utama adalah?
- a. Ajarkan teknik nafas dalam
  - b. Monitor tanda-tanda vital dan status neurologis
  - c. Bantu klien dalam mobilisasi
  - d. Kaji nyeri
4. Pemeriksaan penunjang apa yang penting untuk menegakkan diagnosis pada kasus tersebut ?
- a. CT Scan
  - b. Kimia Darah
  - c. EKG
  - d. USG
5. Beberapa tanda gejala khas pada cedera kepala yang muncul pada kasus...
- a. Penurunan kesadaran, muntah
  - b. Nyeri, luka pada kepala
  - c. Pingsan
  - d. Nyeri kepala frontal dextra

Kasus untuk soal no 6-8

Ny. M usia 36 tahun masuk RS dengan keluhan utama sesak nafas. Klien post kecelakaan lalu lintas mikrobus dengan bus. GCS(E4M5V5= 14), terdapat retraksi dinding dada, pernapasan dalam dan teratur. RR :24 x/mnt, N: 80 x/mnt. Suhu : 36,5<sup>0</sup> C, N : 80 x/menit, teratur dan kuat, TD : 120/80 mmHg, terdapat nyeri pada dada. Skala nyeri 6. Terdapat luka lecet dan hematoma pada temporal kiri. Pasien mendapat terapi infus RL , Ketorolac 30 mg/12 jam , Ranitidin 50 mg/12 jam, O2 3lpm, terpasang Dower cateter.

6. Pada kasus di atas Ny. M mengalami cedera kepala?
  - a. Ringan
  - b. Sedang
  - c. Berat
  - d. Komplit
7. Diagnosa Keperawatan utama pada Ny. M?
  - a. Nyeri akut
  - b. Bersihan jalan nafas tidak efektif
  - c. Pola nafas tidak efektif
  - d. Resiko infeksi
8. Intervensi keperawatan mandiri yang dapat dilakukan berdasar diagnosa keperawatan utama adalah?
  - a. Bantu klien dalam mobilisasi
  - b. Posisikan pasien semi fowler
  - c. Ganti balut luka klien
  - d. Kaji nyeri

9. CT Scan : ICH regio parietalis sinistra. Apa arti ICH pada hasil CT scan tersebut?
- Intrasubdural hematom
  - Intracranial hematom
  - Intracerebral hematom
  - Intraepidural hematom
10. Berikut termasuk tanda-tanda Cedera Kepala Sedang, kecuali...
- Bila dalam waktu 48 jam setelah trauma, nilai GCS < 9
  - GCS 9-13.
  - Ditemukan kelainan pada CT scan otak.
  - Memerlukan tindakan operasi untuk lesi intrakranial.

Kasus untuk soal no 11-16

Tn. S usia 65 tahun masuk RSUD di Solo dengan keluhan utama Klien tidak sadar, GCS 5 (E 1, M3, V 1). ± 4 jam sebelum masuk rumah sakit pasien jatuh di kamar mandi saat mau BAK. TD 240/120 mmHg, N: 100x/mnt, RR ; 30 x/mnt. Jalan nafas terganggu dengan banyak sputum, lidah jatuh kebelakang, terdapat dan terdengar suara stridor. Terdapat memar di pelipis kanan, memar berwarna kebiruan dengan diameter 3 cm. Hasil radiologi CT Scan terdapat lesi hyperdons oedema di ponds.

11. Tingkat kesadaran pada Tn. S adalah...
- Composmentis
  - Apatis
  - Somnolen

- d. Sopor
12. Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada Tn. S?
- a. Perfusi jaringan cerebral tidak efektif
  - b. Bersihan jalan nafas tidak efektif
  - c. Pola nafas tidak efektif
  - d. Resiko infeksi
13. Intervensi keperawatan mandiri untuk diagnosa keperawatan utama.....
- a. Lakukan suction
  - b. Pantau TTV
  - c. Rawat luka
  - d. Kaji nyeri
14. Intervensi kolaborasi berdasar diagnosa keperawatan utama....
- a. Pantau TTV
  - b. Pasang oksigen
  - c. Kaji reaksi pupil
  - d. Rawat luka
15. Jenis stroke pada Tn. S adalah....
- a. Stroke hemoragik
  - b. Stroke non hemoragik
  - c. Stroke perdarahan intraserebral
  - d. Stroke perdarahan subarachnoid
16. Hasil radiologi CT Scan terdapat lesi hyperdons oedema di ponds menunjukkan letak perdarahan Tn. T. Tanda gejala dari perdarahan pada lokasi tersebut adalah.....kecuali...
- a. Lidah jatuh ke belakang

- b. Jalan nafas terganggu
  - c. Klien tidak sadar
  - d. Memar
17. Etiologi CVA berikut diawali dengan adanya atherosklerosis....
- a. Emboli
  - b. Thrombosis
  - c. Perdarahan
  - d. Hipertensi
18. Stroke seringkali disebabkan oleh thrombus yang berkaitan dengan penyakit di bawah ini... kecuali...
- a. Hipertensi
  - b. Diabetes melitus
  - c. Gout
  - d. Miokard infark
19. TIA merupakan klasifikasi stroke berdasarkan pola perkembangan klinik. Obat yang digunakan pada TIA adalah...
- a. Aspirin
  - b. Antipiretik
  - c. Manitol
  - d. Antibiotik
20. Pemberian manitol pada pasien stroke berfungsi untuk...
- a. Anti kejang
  - b. Menurunkan tekanan intra kranial
  - c. Penghilang nyeri kepala
  - d. Anticoagulan

Kasus untuk soal no 21-26

Seorang pasien datang ke UGD dengan mengeluh nyeri pada tungkai bawah kanan, tampak ada deformitas, ada perdarahan yang banyak keluar dari lukanya. Berdasarkan anamnese didapatkan data bahwa dia kecelakaan lalu lintas 1 jam yang lalu, TTV : Tekanan darah 120/80 mmHg, HR 110 x/mnt, RR 31 x/mnt , Suhu 37 C.

21. Diagnosa Keperawatan yang paling actual dan harus segera ditangani pada kasus diatas adalah ....
  - a. Gangguan mobilitas fisik b.d adanya fraktur
  - b. Devisit volume cairan b/d perdarahan
  - c. Nyeri akut b.d agen injury fisik trauma
  - d. Perubahan Body image b.d fraktur
22. Jenis fraktur pada kasus di atas adalah?
  - a. fraktur tertutup
  - b. fraktur terbuka
  - c. fraktur complete
  - d. fraktur incomplete
23. Setelah dilakukan Foto rontgen ada fraktur ekstremitas atas. Untuk mempersiapkan pengobatan selanjutnya maka pasien tersebut dilakukan pemeriksaan penunjang ...
  - a. USG
  - b. Foto Rontgen
  - c. Darah rutin
  - d. CT Scan
24. Pada pasien diatas tulang yang mengalami fraktur adalah tulang ....

- a. Tulang humerus
  - b. Tulang ulna
  - c. Tulang fibula dan tibia
  - d. Tulang radius
25. Ternyata pasien tersebut akan dilakukan terapi pemasangan pin, skrup, plate dan paku, jenis tindakan dinamakan ...
- a. Skeletal traksi
  - b. Open Reduction Internal Fiksasi
  - c. Open Reduction External Fiksasi
  - d. Spalk
26. Tanda gejala khas fraktur yang muncul pada kasus diatas?
- a. Perdarahan
  - b. Nyeri
  - c. Deformitas
  - d. Semua benar
27. Berdasar etiologi dari fraktur, kasus di atas termasuk pada fraktur?
- e. Trauma langsung
  - f. Trauma tak langsung
  - g. Trauma ringan
  - h. Fraktur stres/kelelahan
28. Berikut merupakan komplikasi yang terjadi saat proses penyembuhan fraktur dimana terjadi peningkatan tekanan pada satu atau lebih kompartemen otot ekstremitas yang menyebabkan sirkulasi yang masif ke arah fraktur....
- a. Fat emboli

- b. Sindrom kompartemen
  - c. Kesemutan
  - d. Osteomielitis
29. Komplikasi fraktur dimana tulang patah telah sembuh namun dalam posisi yang tidak seharusnya disebut dengan...
- a. Non union
  - b. Malunion
  - c. Delayed union
  - d. Union
30. Gesekan antara fragmen satu dengan lainnya pada fraktur disebut dengan...
- a. Hematoma
  - b. Krepitasi
  - c. Edema
  - d. Pemendekan tulang

Kasus untuk soal no 31-34

Tn. T usia 53 tahun masuk RS sejak 2 hari lalu dengan keluhan utama mulut mencong kiri, muka sebelah kanan terasa tebal, jari tangan kesemutan, tidak ada kelemahan anggota gerak, pasien diare 3 kali cair, ada ampas, darah dan lendir. Keluhan sekarang sesak nafas dan produksi dahak meningkat. Terdengar suara ronkhi. TD 136/91, nadi 115x/mnt, RR 34x/mnt. pH : 7,336 ,PCO<sub>2</sub> : 42,3 mmHg, PO<sub>2</sub> 176,4 mmHg.

31. Suatu penyakit sistem saraf perifer yang ditandai oleh awitan paralisis atau paresis otot mendadak dan melibatkan degenerasi selubung myelin saraf tepi. Gejala awal seperti

kelumpuhan, kesemutan dan gangguan pencernaan disebut dengan...

- a. Guilland bare syndrom
- b. Miastenia gravis
- c. Stroke
- d. Cedera kepala

32. Diagnosa keperawatan utama pada kasus Tn. T?

- a. Ketidakefektifan bersihan jalan nafas
- b. Hambatan komunikasi verbal
- c. Ketidakefektifan pola nafas
- d. Gangguan mobilitas fisik

33. Gangguan saraf dan neuromuskular yang terjadi pada Tn. T adalah...

- a. Kesemutan
- b. Diare
- c. Nafas ronkhi
- d. Sesak nafas

34. Penatalaksanaan yang tepat pada kasus Tn. T adalah...

- a. Mengurangi masalah pernapasan dengan ventilator
- b. Menyediakan cukup gizi karena pasien memiliki masalah mengunyah dan menelan.
- c. Monitoring tekanan darah dan denyut jantung.
- d. Benar semua

35. Berikut tanda gejala penyakit sindrom guilland bare, kecuali...

- a. Penderita akan merasa ototnya sangat lemah pada siang hari

- b. Gangguan pencernaan
  - c. Kehilangan refleks
  - d. Mati rasa dan kesemutan
36. Penyebab Guilland bare syndrom, kecuali....
- a. infeksi virus Cytomegalovirus
  - b. infeksi virus Epstein Barr
  - c. Vaksinasi
  - d. Fraktur
37. Pemeriksaan penunjang pada GBS....
- a. Pungsi lumbal
  - b. EEG
  - c. Ultrasonografi
  - d. CT Scan
38. Komplikasi sindrom guilland bare diantaranya...
- a. Disminorea
  - b. Kesulitan bernafas
  - c. Disfagia
  - d. Polifagia
39. Berikut merupakan akibat dari rusaknya selaput myelin....
- a. Paralisis
  - b. Parasimpatis
  - c. Parietalis
  - d. Simpatis
40. Fungsi pemeriksaan penunjang EMNG pada pasien dengan GBS...
- a. Membaca aktivitas listrik dalam otot
  - b. Untuk mengetahui peningkatan protein

- c. Menunjukkan adanya perubahan gelombang serta sinus takikardia
- d. Pemeriksaan kecepatan hantar saraf